

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpijak pada konsep *naturalistik*
2. Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka dan berubah
3. Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen, bersifat *subyektif, judgment*
4. Setting penelitian alamiah, terkait waktu dan tempat
5. Analisis *subyektif, intuitif* dan *rasional*
6. Hasil penelitian berupa *deskripsi, interpretasi, tentatif, situasional*.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.<sup>1</sup> Penelitian ini mencari dan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan atau literatur kepustakaan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan. Dengan penelitian ini, diharapkan terdapat data yang berupa kata atau makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam apa yang dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya di SMA Dharmawangsa Medan dalam melaksanakan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>1</sup>Mhd. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 25.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Cet. XXXII; Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau keterangan-keterangan dengan tidak memerlukan perhitungan. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah:

1. Untuk memberikan batas latar belakang penelitian
2. Untuk memudahkan perhatian pada masalah-masalah yang akan diteliti.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Di samping itu peneliti juga dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian tersebut.

Sedangkan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan “apa adanya”, dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu,<sup>5</sup> sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara pada beberapa guru di SMA Dharmawangsa Medan, dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

---

<sup>3</sup>J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 4.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 234.

## **B. Lokasi, dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertepatan di SMA Dharmawangsa Medan. Penulis memilih SMA Dharmawangsa Medan karna beberapa alasan antara lain: lokasi sekolah tersebut (SMA Dharmawangsa Medan) dapat dijangkau oleh kendaraan, tempat yang strategis dalam melakukan penelitian, mudah mendapatkan berbagai referensi dan berupa dokumentasi untuk penelitian ini, serta tidak diragukan lagi bahwa sekolah Dharmawangsa mempunyai sistem manajemen yang sangat baik khususnya manajemen pada bidang kurikulum.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2018-2019 yang mulai dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2019, waktu penelitian dapat saja berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan akan disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lokasi penelitian.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh di lapangan. Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun data penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMA Dharmawangsa Medan
2. Wakil kepala sekolah SMA Dharmawangsa Medan
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Dharmawangsa Medan
4. Dokumen-dokumen di SMA Dharmawangsa Medan.

Dalam hal ini penulis membagi menjadi dua sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan dapat berupa data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik *purposive sampling*. Artinya penilaian subjek didasarkan pada subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam penerapan manajemen kurikulum di SMA Dharmawangsa Medan, yakni:

- a) Kepala sekolah, sebagai informan utama untuk mengetahui perjalanan SMA Dharmawangsa Medan dari masa ke masa dan juga memiliki wewenang serta kebijakan dalam penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan
- b) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kurikulum sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan
- c) Guru pendidikan agama Islam, guru yang dimaksud di sini yaitu guru pendidikan agama Islam yang telah menerapkan manajemen kurikulum 2013 dengan sangat baik, dimana guru pendidikan agama Islam sebagai responden untuk mengetahui respon serta jalannya atau proses penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah dibuat oleh pihak lain yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan penerapan manajemen kurikulum di SMA Dharmawangsa Medan.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah interview (wawancara), observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup> Teknik tersebut peneliti gunakan, karena suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subjek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

Ada tiga cara pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu, pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.<sup>7</sup>

Wawancara di sini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru pendidikan agama Islam di SMA Dharmawangsa Medan, yaitu melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dan mendalam yang berhubungan dengan rumusan masalah, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Metode observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung, kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Dharmawangsa Medan dengan menggunakan kurikulum 2013.

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas objek penelitian, karakteristik fisik, situasi dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapangan, jenis observasinya tidak tetap. Dalam hal ini peneliti mulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas, yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi sosial dan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian, setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti dapat menyempitkan datanya dan mulai melakukan observasi sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 29.

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 151.

observasi selektif (*selective observation*). Sekalipun demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional.<sup>9</sup> Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen,<sup>10</sup> fakta dan informasi berupa tulisan-tulisan dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruangan perpustakaan,<sup>11</sup> yang berhubungan dengan penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Dharmawangsa Medan.

Teknik dikumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, sebab:

- a. Sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari segi waktu
- b. Merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau, maupun dapat dan dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan
- c. Rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual, relevan dan mendasar dalam konteksnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa

---

<sup>9</sup>Margono, *Metodologi*, h.181.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2008), h. 329.

<sup>12</sup>Moleong, *Metodologi*, h. 5.

motivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif<sup>13</sup> dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction*,<sup>14</sup> dan *display*,<sup>15</sup> dan *conclusion*.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari bagian-bagian yang menjadi komponen dari suatu data.

Oleh karena itu langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data ini, penulis menggunakan pendekatan yaitu dengan cara:

- a. Memperoleh data dari lokasi penelitian secara terus-menerus setelah dibuat catatan di lapangan melalui instrumen pengumpulan data
- b. Catatan lapangan tersebut dapat memberikan maknanya dengan cara menyusun data, penyajian data, menarik kesimpulan selama dan sesudah pengumpulan data
- c. Menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari penelitian.

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Maka teknik yang peneliti lakukan dalam analisis data adalah dengan melakukan tahap penelitian, yaitu observasi, kemudian instrumen penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara pada kepala bidang kurikulum di SMA Dharmawangsa Medan, dan beberapa guru-guru mata pelajaran PAI serta guru bidang studi lainnya.

---

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

<sup>14</sup>Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 17.

<sup>16</sup>*Ibid.*, h.18.